

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL SKRIPSI LUAR</b>	i
<b>SAMPUL SKRIPSI DALAM</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>BIODATA PENULIS</b>	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	vii
<b>MOTTO</b>	viii
<b>PERSEMBAHAN</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup	6
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	7
1. <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>	7
2. Diagnosa	10
3. Pengobatan Tuberkulosis	12
4. Efek Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	14
5. Enzim Transaminase	16
B. Kerangka Teori	18
C. Kerangka Konsep	19
D. Hipotesis Penelitian	19
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Variabel Dan Definisi Operasional	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Pengolahan Dan Analisa Data	26
G. Ethical Clearance	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	28
A. Hasil	28
B. Pembahasan	31

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Dosis Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama	14
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Oprasional	21
Tabel 3.2	Prosedur Persiapan Sampel dan Reagen SGOT	25
Tabel 3.3	Prosedur Persiapan Sampel dan Reagen SGPT	25
Tabel 4.1	Responden pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kandis Kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin	28
Tabel 4.2	Responden pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kandis Kota Bandar Lampung berdasarkan usia	28
Tabel 4.3	Persentase pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kandis Kota Bandar Lampung berdasarkan derajat kepositifan BTA	29
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi enzim SGOT dan SGPT pada pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kandis Kota Bandar Lampung	29
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi enzim SGOT dan SGPT berdasarkan kelompok Derajat kepositifan BTA	29
Tabel 4.6	Persentase peningkatan enzim SGOT dan SGPT pada pasien TB yang mengkonsumsi OAT selama fase intensif berdasarkan jenis kelamin laki-laki	30
Tabel 4.7	Persentase peningkatan enzim SGOT dan SGPT pada pasien TB yang mengkonsumsi OAT selama fase intensif berdasarkan jenis kelamin perempuan	30
Tabel 4.8	Uji normalitas data <i>Shapiro-Wilk</i> derajat kepositifan BTA dan enzim SGOT dan SGPT pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kandis	31

Tabel 4.9	Uji homogenitas data <i>Levene's</i> derajat kepositifan BTA dan enzim SGOT dan SGPT pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kendis	31
Tabel 4.10	Hasil analisa bivariat uji <i>One Way Anova</i> derajat kepositifan BTA dengan enzim SGOT dan SGPT pasien TB di Puskesmas Rawat Inap Panjang, Sukabumi, Satelit dan Way Kendis	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>		<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Mikroskopis <i>Mycobacterium Tuberculosis</i> Dalam Pewarnaan Zielh-Nelseen	8
Gambar 2.2	Spesimen Dahak	10
Gambar 2.3	Sediaan Dahak	11
Gambar 2.4	Anatomi Hati	16
Gambar 2.5	Kerangka Teori	18

## DAFTAR LAMPIRAN

### Nomor Lampiran

Lampiran 1	Data Hasil Penelitian
Lampiran 2	Pengambilan Sampel Sputum
Lampiran 3	Pemeriksaan Basil Tahan Asam
Lampiran 4	Standar Oprasional Prosedur (SOP) Pengambilan Darah Vena
Lampiran 5	Prosedur Pemeriksaan Enzim <i>Serum Glutamat Oksaloasetat Transaminase (SGOT) Serum Glutamat Piruvat Transaminase (SGPT) Dengan Fotometer</i>
Lampiran 6	Tabel Analisis Data
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Penjelasan Informed Consent Penelitian
Lampiran 9	Surat Persetujuan Menjadi Responden (Informed Cosent)
Lampiran 10	Kuisisioner Responden Penelitian
Lampiran 11	Logbook Penelitian
Lampiran 12	Kartu Bimbingan Pembimbing Utama
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Pembimbing Pendamping